



**Keywords:**

Status sosial ekonomi orang tua; motivasi Belajar; Lingkungan Belajar

**Corresponding Author:**

Mat Rosit  
Email : satuparohana@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020**

Mat Rosit<sup>1</sup>

Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

Email : satuparohana@gmail.com

---

**Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (a) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, (b) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, (c) pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, (d) pengaruh pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah*

*Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MTs Raden Fatah sejumlah 53 siswa. Model Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji asumsi klasik analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa (a) Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, (b) ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, (c) ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah, (d) ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs. Raden Fatah*

*Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa secara bersama- sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Raden Fatah pelajaran 2019/2020. Selain itu orang tua dan lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa serta terus meningkatkan kualitas dan kuantitas sebaik – baiknya.*

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri seseorang. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku seseorang yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti tentang sesuatu hal. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bahwa ‘pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara’. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendidikan formal sangat penting bagi setiap orang agar tiap individu dapat

mengembangkan potensi dirinya dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 (:8) bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai wadah dalam proses pembelajaran diharapkan mampu berperan dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa, melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Untuk menunjang potensi kegiatan belajar siswa maka memerlukan dukungan sarana dan prasarana sekolah yang memadai sehingga siswa mampu berkembang secara optimal dan dapat meraih prestasi yang membanggakan. Dalam mewujudkan pendidikan seperti harapan diatas orang tua selalu dilibatkan dalam berpartisipasi penuh. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada kondisi siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas prestasi siswa.

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang penting atau yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan itu sendiri yaitu guru. Gurulah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan mempunyai moral yang tinggi.

Proses meningkatkan prestasi tersebut didukung dengan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Menurut Bahar (dalam Aswadi, 2009: 87) menyatakan bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarah dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarah yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setiap kebutuhan hidup sangatlah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tua yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap prestasi anak, baik berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif.

Bagi para orang tua yang mempunyai status ekonomi yang tinggi, akan berpengaruh terhadap kesejahteraan mereka, begitu juga dengan putra-putri mereka secara tidak langsung semua kebutuhan-kebutuhan akan terpenuhi dan semua fasilitas yang dibutuhkan tercukupi, akibatnya anak-anak tersebut dapat terdorong untuk berprestasi. Karena orang tua yang hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai, orang tua tersebut dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak disulitkan dengan kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia (Ahmadi dan Supriyono, 2010: 181). Keadaan ekonomi keluarga yang mapan akan memberi kenyamanan anak dalam lingkungan belajar di sekolah. Seorang anak dari ekonomi tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah, karena dalam dirinya mempunyai keyakinan bahwa masa depannya akan lebih terjamin. Keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi mampu membiayai sekolah anak-anaknya sampai ke jenjang pendidikan yang tinggi (Aswadi, 2009: 54). Menurut Sugihen (2009: 2) menyatakan bahwa "lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati".

Kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi antara sesama manusia dan lingkungan belajar. Lingkungan belajar juga bisa mempengaruhi siswa dalam belajar mata pelajaran IPS, karena pada hakekatnya seorang siswa yang mempunyai keinginan untuk belajar sudah barang tentu lingkungan belajar di sekitar mereka juga bisa berpengaruh. Menurut saya hasil observasi yang telah dilakukan kepada beberapa orang tua siswa. Tingkat status

sosial ekonomi masyarakat jika dilihat dari latar belakang ekonomi siswa mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX mayoritas berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, karena latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa terdiri dari beberapa profesi/pekerjaan, mayoritas pekerjaannya adalah tani, tukang ojek, sopir angkot dan buruh, walaupun ada juga yang menjadi PNS, TNI/POLRI, swasta, wiraswasta, pedagang dan sebagainya, namun jika dilihat secara persentasi hanya 15% - 20% yang tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa dapat mendukung hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa secara tidak langsung ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar terutama yang berhubungan dengan lingkungan belajar siswa.

Faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Faktor intern sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan hasil belajar. Sedangkan faktor ekstern seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga dapat berupa keadaan atau kondisi ekonomi orang tua atau keluarga siswa. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.

Keadaan ekonomi orang tua siswa dan lingkungan belajar yang lebih baik turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar. Seperangkat pengajaran atau pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Perangkat belajar mengajar maksudnya buku-buku pelajaran, pensil, penggaris, buku-buku Lembar Kerja Soal (LKS), penghapus, dan lain-lain.

MTs. Raden Fatah merupakan sekolah seperti pada umumnya. Dimana terdapat komponen-komponen pendidikan seperti pendidik. Peserta didik, kurikulum, sarana-prasarana pendidikan seperti pendidik, kurikulum, sarana-prasarana. Namun menurut peneliti sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sekolah pada umumnya.

Perbedaan karakter itu terletak pada latar belakang ekonomi keluarga siswa, karena tergolong ekonomi lemah. Sebagian pekerjaan orang tua siswa ada yang sebagai petani, sopir angkot, buruh kasar, tukang ojek, dan karyawan toko. Karena status sosial ekonomi yang lemah mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, hampir sebagian siswa tidak memiliki buku pegangan.

Faktor eksternal kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS adalah Lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah yang bersih dan sehat serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti tentang : **"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Di sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa MTs. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020"**.

## **2. METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana. ex-post facto yaitu penelitian yang mengungkap data tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, yakni siswa Mts Raden Fatah Sebanyak 53 orang siswa, dengan rincian 18 orang siswa Kelas VII, 16 siswa kelas VIII, 19 orang siswa kelas IX. Mengingat jumlah seluruh populasi hanya 53 orang, maka dalam penelitian ini seluruh populasi tersebut dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan adalah varian garis regresi, Uji F, dan koefisien determinasi, untuk memudahkan perhitungan analisis data maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 18.0 for windows.

## **3. HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini telah dilakukan penyebaran kuesioner dengan objek penelitian pada siswa

untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ips siswa mts. raden fatah tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil penyebaran kuisioner yang ditujukan kepada responden sebanyak 53 siswa, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan diupayakan untuk menginterpretasikan hasil temuan penelitian di lapangan yang telah diperoleh. Hal ini didasarkan pada suatu persepsi bahwa tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh pemaknaan atas realita yang terjadi. Selanjutnya secara sistematis pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

### **3.1 Ada pengaruh yang signifikan status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil perhitungan SPSS versi 18 diketahui bahwa status ekonomi orang tua diperoleh nilai konstanta sebesar -26.049, artinya jika status ekonomi orang tua 0, maka hasil belajar nilainya negative sebesar -26.049. Koefisien regresi variabel *Status ekonomi orang tua* sebesar 2.274, artinya jika Status ekonomi orang tua mengalami kenaikan satu satuan, maka *hasil belajar* akan mengalami peningkatan sebesar 2.274 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Status ekonomi orang tua dengan *Hasil belajar* adalah positif diterima. Jadi dalam regresi ini outokorelasi tidak dijumpai atau tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

### **3.2 Ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa Nilai dari uji signifikan (F) pada variabel motivasi belajar sebesar 6,166 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% . Data dinyatakan signifikan apabila hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,166 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,660 sehingga variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran menggambar bangunan maka,  $H_0$  diterima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar

### **3.3 Ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.**

Diperoleh nilai konstanta sebesar -11.686 artinya jika lingkungan belajar nilainya 0, maka *hasil belajar* nilainya negative sebesar -11.686. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar sebesar 1.877, artinya jika lingkungan belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 1.877 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar adalah positif, artinya semakin tinggi lingkungan belajar maka semakin meningkat hasil belajar. Koefisien *Adjusted R Square* sebesar .709 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, hal ini membuktikan lingkungan belajar siswa mempunyai andil dari *Adjusted R Square* sebesar 70,9 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai hasil dari siswa tersebut dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

### **3.4 Ada pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa**

Dari hasil perhitungan SPSS Versi 18 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa MTs.Raden Fatah, dapat dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar, hal ini dapat dinyatakan dengan hasil signifikan temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar .740 atau sebesar 74.00 % status ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar, secara bersama- sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Raden Fatah pelajaran 2019/2020.

## **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dianalisis dengan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar, secara bersama- sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Raden Fatah pelajaran 2019/2020 siswa sebesar 74%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida Salsabila. (2015). *“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dewantara. 2010. *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Nisa Fadlilah. 2018. *Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasibelajar aqidah akhlak siswa kelas x di sekolah man 3 sleman yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Nopianti,dkk.2012. *Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di sma*.Pontianak:UNTAN
- Nuning Ernawati. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017*.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ristawati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 SinjaI*. Makassar. Universitas Negeri Makassar
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugihartono, dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Supriyanto. (2013). *Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura